

Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Karakter Kristiani Remaja (Usia 12-15) Di Desa Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2023

Contesa Sianturi¹, Pestaria Naibaho², Dame Taruli Simamora³, Malani Simanungkalit⁴,
Meditatio Situmorang⁵

¹⁻⁵ Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract: *The aim of this research is to determine the relationship between parental attention and the Christian character of adolescents (aged 12-15) in Pegagan Julu V Village, Sumbul District, Dairi Regency in 2023. The method used in this research is a quantitative method with an inferential descriptive statistical approach. The population is all Christian teenagers (aged 12-15) in Pegagan Julu V Village, Sumbul District, Dairi Regency in 2023, totaling 103 people and a sample of 56 people was determined using random sampling techniques. Data was collected using a positive closed questionnaire with 47 items. 1) From the results of the calculation of the positive relationship test, the value of $r_{xy} = 0.616 > r_{table}(\alpha=0.05, n=56) = 0.254$ is obtained, thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. 2) Test a significant relationship The value obtained is $t_{count} = 5.745 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=54) = 2.000$, thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. So H_a says there is a relationship between parental attention and adolescent Christian character. (ages 12-15) In Pegagan Julu V Village, Sumbul District, Dairi Regency, 2023 is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Parental Attention, Teenage Christian Character*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Hubungan Perhatian orang tua dengan Karakter Kristiani Remaja (usia 12-15) Di Desa Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif inferensial. Populasi adalah seluruh Kristiani Remaja (usia 12-15) Di Desa Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2023 yang berjumlah 103 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 56 orang menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 47 item. 1) Dari hasil perhitungan uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,616 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=56) = 0,254$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,745 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=54) = 2,000$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sehingga H_a yang mengatakan terdapat Hubungan Perhatian orang tua dengan Karakter Kristiani Remaja (usia 12-15) Di Desa Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2023 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Karakter Kristiani Remaja

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Orang tua merupakan salah satu lembaga pendidikan yang pertama dan paling utama dalam diri seorang anak, karena seorang anak dibesarkan dan dilahirkan dari orang tua, serta akan berkembang menuju dewasa. Orang tua merupakan pemusatan bagi seorang anak. Karena setiap anak mula-mula mengagumi orang tuanya semua tingkah orang tuanya di tiru oleh anak-anaknya. Tingkah laku anak akan menjadi baik jika tingkah laku orang tua nya baik. Dan tingkah laku anak akan menjadi buruk jika orang tuanya berperilaku buruk. Dengan kata lain

orang tua lah yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menentukan karakter baik buruknya anak.

Keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai adil besar dalam keberhasilan anak dalam belajar karena orang tua merupakan pendidik pertama juga sebagai pembimbing dan penanggung jawab bagi anak .

Perhatian orang tua yang dapat dilakukan dengan mendidik, membina dan membesarkannya hingga menjadi dewasa. Dalam hal ini orang tua memiliki perhatian yang sangat penting, serta orang tua merupakan guru pertama dan utama bagi pendidikan dan membentuk karakter anak. Ada tiga perhatian utama yang dapat dilakukan ayah dan ibu dalam membentuk karakter anak, seperti: Berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tentram. Menjadi panutan yang positif bagi anak sebab anak belajar terbanyak dari apa yang dilihat karena karakter orang tua yang diperlihatkan melalui karakter nyata merupakan bahan pelajaran yang akan diserap anak, mendidik anak artinya mengajarkan karakter yang baik dan mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai dengan dengan apa yang telah diajarkan.

Anak merupakan pribadi multidimensional yang memiliki aspek emosi, rohani, mental, kehendak, dan jasmani. Kerena anak memiliki aspek rohani, kebutuhannya patut dipenuhi. Kehadiran menjawab pemenuhan kebutuhan rohannya, kebutuhan rohani ini terpenuhi jika anak memiliki relasi yang hidup dengan Allah melalaui Yesus Kristus. Pada waktu anak dibimbing untuk membuka hatinya kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah bagi pengampunan dosa-dosanya, sikat takut hormat kepada Tuhan dan Firman-Nya bertumbuh secara perlahan, yang diperkuat oleh pendidikan rohani yang diperolehnya. pengalaman itu akan berdampak positif pada pertumbuhan dan perkembangan watak dan moral anak. Supaya orang tua dapat lebih efektif meningkatkan perannya sebagai pembimbing anaknya yang telah memasuki usia remaja, orang tua perlu mengenali perubahan hidup yang dialami oleh remaja.

Masalah yang menjadi pemicu konflik antara remaja dan orang tua mencakup tujuh area, yaitu terlambat pulang dari sekolah maupun dari tempat bermainnya, penampilan terutama menyangkut cara berpakaian dan modelnya, serta gaya rambut, karakteristik teman sepergaulan, satu sekolah, keterlibatan dengan tugas pekerjaan rumah, penggunaan telepon, terumata ponsel, dan keterlibatan dalam hubungan romantis atau pacaran.

Dalam perhatian orang tua dengan karakter kristiani remaja juga memiliki reaksi sederhana apabila anaknya pulang malam adalah menegur dengan tegas, meskipun demikian seperti menimbulkan ekspresi dari rasa marah orang tua berbeda-beda. Ada yang memarahi dengan perkataan saja, namun ada pula orang tua yang sengaja tidak membukakan pintu ketika anaknya pulang melebihi pukul 21.00. setelah anaknya memohon-mohon dan berjanji untuk

tidak mengulangi perbuatannya, maka orang tua baru membuka pintu, ada pula orang tua yang masih dapat menerima anaknya pulang malam bila ada acara tertentu dan sebelumnya telah meminta izin pada orang tuanya. Hal demikian merupakan wujud dari perhatian orang tua dalam membuat tindakan yang dapat dilakukan oleh orang tuanya.

Karakter kristiani remaja juga sangat ditentukan oleh orang tua, terutama pada masa pertumbuhan. Masa yang menentukan bagaimana pembentukan karakter. Karena itu anak yang sering diberikan nasehat, melihat hal-hal yang baik, kasih sayang yang cukup, maka setelah dewasa karakter anak akan terbentuk dengan baik.

Namun kenyataan yang terjadi sekarang ialah kurangnya intensitas perhatian dan binaan yang diberikan orang tua kepada anaknya. Hal ini disebabkan karena orang tua terlalu memfokuskan pada bagaimana cara untuk menghidupi keluarganya dengan memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan pakaian. Sedangkan kebutuhan yang bersifat membimbing, memberi perhatian kasih dan sayang sangat minim.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti dilakukan di desa pegagan julu v pada tanggal 9 juni 2023, bahwa perhatian orang tua dengan karakter kristiani remaja (usia 12-15) Di Desa Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2023, sesuai dengan percakapan mengenai perhatian orang tua dengan anaknya yang berusia remaja. Perhatian telah dilakukan orang tua dalam keluarga misalnya, ketika makan malam bersama, ketika kumpul bersama dirumah dalam waktu senggang.

Sebagian besar remaja menerima dan menerapkan bimbingan kristiani dari orang tua mereka, namun sebagian remaja masih ada yang mengabaikan bimbingan yang diberikan oleh orang tua sehingga itu menjadi penyebab remaja memiliki karakter yang tidak baik, hal ini dapat di lihat dengan adanya remaja yang berperilaku menyimpang dari nilai-nilai kristiani di desa pegegan julu v seperti kurang rasa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya. Dari uraian diatas maka penulis memilih judul ini **“Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Karakter Kristiani Remaja (Usia 12-15) Di Desa Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2023”**

KAJIAN PUSTAKA

Perhatian Orang Tua

Perhatian adalah pemutusan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Sedangkan perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari

lingkungannya. Perhatian yaitu mengarahkan indera atau sistem untuk menerima informasi tentang sesuatu perhatian adalah minat.

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Orang tua ketika membangun sebuah keluarga tentu telah memenuhi persyaratan usia dewasa. Orang tua dalam sebuah keluarga terdiri dari suami dan istri (ayah dan ibu).

Dari pengertian ini maka, perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan karakter anaknya, terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dalam segi emosional maupun material.

Karakter

Karakter adalah sesuatu yang mengualifikasi seorang pribadi. Karakter menjadi identitas, menjadi ciri, menjadi sifat yang tetap, yang mengatasi pengalaman yang selalu berubah. Jadi karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi tetap dalam diri seseorang, misalnya kerja keras, pantang menyerah, jujur, sederhana, dan lain-lain. Dengan karakter itulah kualitas seseorang pribadi diukur.

Karakter Kristiani

Karakter kristiani adalah sifat-sifat yang terkandung dalam ajaran Kristen yang harus diteladani orang-orang Kristen dengan memandang karakter Kristus. Karakter Kristiani yaitu merupakan karakter yang dijiwai, pengorbanan, sabar, sopan, berani dan damai sejahtera.

Karakter Kristiani para remaja dapat juga diterapkan pada berbagai kegiatan yang sudah diprogramkan di lingkungan desa, sekolah. Program pembentukan karakter yang dimaksud itu seperti program perlombaan kitab suci .

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa karakter Kristiani merupakan suatu pola, tindakan, atau perilaku yang mencerminkan kehidupan Kristus, dimana dalam hal ini berlandaskan Alkitab sesuai dengan Galatia 5:22-23 yaitu buah-buah roh

Remaja

Remaja adalah masatransisi dari periode anak remaja. Akan tetapi apakah dewasa itu? Secara psikologi, kedewasaan tentu bukan hanya tercapainya umur tertentu seperti misalnya dalam ilmu hukum. Secara psikologi, kedewasaan adalah keadaan berupa ciri-ciri psikologi tertentu seseorang.

Remaja adalah usia 12-15 tahun dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia anak dimana tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak.

Integrasi masyarakat (dewasa) mempunyai banyak aspek efektif kurang lebih berhubungan dengan masa puber. Termasuk perubahan intelektual yang khas dari cara berpikir remaja memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan orang sosial dengan orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini.

Kerangka Konseptual

Perhatian merupakan suatu masalah yang sangat penting bagi para pendidik terutama bagi orang tua dan guru. Perhatian sangatlah penting bagi kehidupan di dalam dan di luar sekolah, terutama yang berhubungan dengan perbuatan karakter bagi remaja di rumah yang sangat memerlukan perhatian orang tua. Salah satu perhatian orang tua terhadap karakter remaja kristen keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar anak dan karakter anaknya

Karakter merupakan segala aktivitas, perbuatan, penampilan diri sepanjang hidupnya. Karakter adalah sikap, perbuatan dan tindakan yang dapat dilihat langsung oleh seseorang. Karakter yang dilakukan terdiri dari karakter yang baik dan karakter yang tidak baik. Karakter yang baik adalah karakter yang serasi, yang bisa diterima oleh masyarakat dan tentunya tidak menyimpang dari aturan atau karakter yang diharapkan orang-orang kristen. Sebaliknya karakter yang tidak baik adalah sikap, perbuatan yang melanggar aturan dan norma dimasyarakat.

Selain itu, Roma 12:1-2 mengatakan bahwa dalam setiap tindakan atau karakter yang kita lakukan merupakan ibadah kita yang sejati kepada Allah. Dengan demikian umat Kristen hendaknya melakukan apa yang baik yang kudus, dan berkenan kepada Allah, sehingga mampu berkarakter sesuai dengan yang dikehendaki Allah dan orang lain.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi masih harus dibuktikan, dites atau diuji kebenarannya. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan yang kemungkinan besar dianggap menjadi jawaban yang masih perlu dibuktikan melalui penelitian. Maka penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah: Hubungan perhatian orang tua dengan karakter kristianiremaja(usia 12-15) Di Desa Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2023

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi umum yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menjawab hipotesis yang diajukan Metode Penelitian yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif Sugiyono mengemukakan bahwa “Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu . Selanjutnya Sugiyono mengemukakan “Metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah statistik deskriptif dan inferensial, Sugiyono mengemukakan: “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi sedangkan statistik inferensial dan statistik induktif adalah teknik statistik yang digunakan untuk populasi.

HASIL PENELITIAN

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Perhatian Orang Tua) dengan variabel Y Kristiani Remaja (usia 12-15)Desa Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2023maka digunakan Rumus Korelasi *Prouct Moment Pearson* yang ditulis Arikunto(2010:213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel 4.5.

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	63	62	3944	3844	3844
2	74	81	5476	6561	5994
3	76	73	5776	5329	5548
4	62	69	3844	4761	4278
5	69	73	4761	5329	5037
6	57	62	3249	3844	3534
7	62	69	3844	4761	4278
8	74	80	5476	6400	5920
9	78	72	6084	5184	5616
10	65	68	4225	4624	4420
11	79	78	6241	6084	6162
12	72	71	5184	5041	5112
13	55	60	3025	3600	3300
14	69	72	4761	5184	4948
15	69	75	4761	5625	5175
16	61	63	3721	3969	3843
17	68	71	4624	5041	4828
18	63	65	3969	3969	3969
19	73	78	5329	6084	5694
20	77	79	5929	6241	6083
21	82	79	6724	6241	6478
22	71	79	5041	6241	5609
23	75	72	5625	5184	5400
24	73	72	5329	5184	5256
25	53	50	2809	2500	2650
26	69	67	4761	4489	4603
27	62	66	3844	4356	4092
28	71	78	5041	6084	5538
29	73	75	5329	5625	5475
30	69	71	4761	5041	4899
31	70	76	4900	5776	5320
32	62	62	3844	3844	3844
33	59	71	3481	5041	4189
34	76	76	5776	5776	5776
35	59	73	3481	5329	4307
36	76	75	5776	5625	5700
37	68	68	4624	4624	4624
38	74	70	5476	4900	5180
39	70	77	4900	5929	5390
40	71	72	5041	5184	5112
41	65	77	4225	5929	5005
42	65	76	4225	5776	4940
43	60	68	3600	4624	4080
44	60	61	3600	3721	3660
45	60	66	3600	4356	3960
46	68	68	4624	4624	4624
47	80	77	6400	5929	6100
48	78	77	6084	5929	6006
49	71	65	5041	3969	4473
50	73	61	5329	3721	4453
51	92	96	8464	9216	8832
52	59	62	3481	3924	3658
53	63	61	3969	3721	3733
54	68	60	4624	3600	4120
55	68	64	4624	4096	4352
56	78	83	6084	6889	6474
Jumlah	3886	4072	273100	300316	284913

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{56.284915 - (3886)(4072)}{\sqrt{(56.273100 - (3886)^2)(56.300316 - (4072)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15955240 - 15823792}{\sqrt{(15293600 - 15100996)(16817696 - 16581184)}}$$

$$r_{xy} = \frac{131448}{\sqrt{(192604)(236512)}} = \frac{131448}{\sqrt{45553157248}}$$

$$r_{xy} = \frac{131448}{213431,86}$$

$$r_{xy} = 0.616$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,616$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=56)$ yaitu $0,254$ diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat

hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Perhatian Orang Tua Terhadap Kristiani Remaja (usia 12-15) Desa Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2023.

Pengujian Nilai F

Sabagaimana dinyatakan dalam hipotesa

1. $H_0 : \beta = 0$ tidak terdapat Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Karakter Kristiani Remaja (usia 12-15) Di Desa Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2023
2. $H_a : \beta \neq 0$ terdapat Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Karakter Kristiani Remaja (usia 12-15) Di Desa Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2023

$$H_a = t_{hitung} > t_{tabel}$$

$$H_0 = t_{hitung} < t_{tabel}$$

Maka berdasarkan pembahasan penelitian ini diatas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan Perhatian Orang Tua Dengan Karakter Kristiani Remaja (usia 12-15) Di Desa Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2023 dan H_0 ditolak. Hal ini dapat dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,616 > 0,245$ pada uji korelasi, sementara uji signifikan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,745 > 2,000$.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Kristiani Remaja (usia 12-15) Di Desa Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2023, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,616$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 56$ yaitu $0,254$. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,616 > 0,245$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Kristiani Remaja (usia 12-15) Di Desa Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2023.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 5,745$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 54$ yaitu $2,000$. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,745 > 2,000$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara

variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Kristiani Remaja (usia 12-15) Di Desa Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2023. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Kristiani Remaja (usia 12-15) Di Desa Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2023.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Perhatian orang tua merupakan usaha perhatian dalam keluarga yang menaruh perhatian pada masalah pembentukan identitas pribadi dan tentu saja identitas pribadi orang tua. Adapun indikator perhatian orang tua diantaranya: 1) mengasahi; 2) mendisiplinkan; 3) mendidik; dan 4) memberi teladan.
- b. Karakter merupakan suatu sifat atau watak yang dimiliki setiap orang dan menjadi gambaran pribadinya. Karakter yang diharapkan bertumbuh dalam diri setiap orang adalah karakter yang baik, sehingga hal itu memberi gambaran positif terhadap orang lain untuk memberikan penghargaan atau nilai terhadap diri seseorang. Adapun indikator karakter kristiani remaja meliputi: 1) bijaksana; 2) sopan; 3) berani; 4) rendah hati; 5) sabar; 6) jujur; 7) setia; dan 8) bertanggungjawab.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,745 > 2,000$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Kristiani Remaja (usia 12-15) Di Desa Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2023.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perhatian orang tuasecaramaksimal dapat meningkatkan Karakter Kristiani Remaja (usia 12-15)Di Desa Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2023.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Orang tua

Orang tua hendaknya meningkatkan kualitas perhatiannya terhadap remaja yaitu dengan melakukan indikator-indikator perhatian orang tua secara maksimal demi memaksimalkan karakter kristiani remaja. Orang tua hendaknya memaksimalkan perhatiannya yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan baik Di Desa Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2023 tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, orangtua diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan perhatiannya kepada remaja dengan menghukum remaja ketika remaja berantam dengan temannya. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, orang tua hendaknya semakin meningkatkan perhatiannya kepada remajadengan senantiasa memberi teladan dengan berpakaian yang sopan sekalipun didalam rumah.

Sesuai dengan bobot sub indikator tertinggi, orang tua hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sub indikator perhatian orang tua yaitu sub indikator memberikan perhatian terhadap kesehatan dan hubungan dengan Tuhan. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, orang tua hendaknya memaksimalkan indikator perhatian orang tua yaitu sub indikator menampilkan gaya berpakaian yang baik dan sopan.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, orang tua hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator perhatian orang tua yaitu indikator mengasihi. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, orang tua hendaknya memaksimalkan indikator perhatian orang tua yaitu indikator memberikan keteladanan.

2. Kristiani Remaja (usia 12-15)

Meskipun secara keseluruhan Kristiani Remaja sudah baik, namun jadiharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan karakter kristiani remajanya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini saat ujian, remaja mengejakan dengan baik dan tidak menyontek. Oleh karena itu remaja hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya saat ujian, remaja mengejakan dengan baik dan tidak menyontek tersebut. Sementara hal yang perlu

ditingkatkan oleh remaja yaitu remaja siap menerima hukuman dari guru, ketika tidak berani mengatasi hukuman dari orang tua.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator karakter kristiani remaja-nya yaitu pada indikator jujur meliputi melakukan sesuatu sesuai dengan aturan seperti ujian dengan baik dan tidak menyontek, mengerjakan tugas sendiri, dan mengakui kesalahan ketika berbicara bohong. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator berani yaitu mau menghadapi bahaya atau masalah, dengan siap menerima hukuman dari guru ketika tidak mengerjakan tugas, saat terlambat pulang dari luar rumah, apakah remaja tidak mengikuti peraturan di organisasi yang di ikuti, sikap untuk menerima sanksi.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Karakter Kristiani Remaja (usia 12-15) disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Karakter Kristiani Remaja (usia 12-15) Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Perhatian Orang Tua ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri remaja seperti motivasi belajar dari orang tua dan minat belajar dari teman dan lingkungan disekelilingnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Helmawati, Pendidikan Keluarga, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014
- Hurlock, E B. psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan, Jakarta: Erlangga 2015.
- Ramot Peter, karakter kekristenan, 2020
- Sarwano, psikologi remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada 2015
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi, Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2016
- Sutarjo Adisusilo J.R , Pembelajaran Nilai Karakter, PT.RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2017
- Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter Jakarta: Kencana, 2011